

## BAB VI

### A. Membangun Gagasan Bersama Masyarakat

Setelah dilakukan diskusi bersama masyarakat yang membahas permasalahan terkait lingkungan RT 03 RW 08. Sebagaimana pola perilaku ketidakpedulian masyarakat Bulak Banteng Lor I RT 03 RW 08 masih tergolong minim akan pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Maka selanjutnya membahas perencanaan dampingan yang akan dilaksanakan bersama masyarakat. Pada saat memasuki musim kemarau atau musim penghujan di wilayah RT 03 RW 08, masyarakat merasakan betapa baunya air selokan yang meluap ke jalan.

Hal ini menjadi salah satu ironi yang disadari oleh anggota peserta diskusi. Para peserta diskusi mulai berpikir untuk mencari solusi yang tepat dan memiliki manfaat dikemudian hari. Setelah berpikir panjang dan belum menemukan solusi yang disepakati, pendamping mencoba memberi rangsangan yaitu bagaimana kegiatan kebersihan lingkungan yaitu kerja bakti dilaksanakan secara terjadwal 1 bulan sekali dengan bergiliran tiap gang. Selain itu, untuk meningkatkan kepedulian masyarakat RT 03 akan pentingnya penciptaan lingkungan yang bersih dan sehat, maka didukung dengan adanya kampanye pendidikan lingkungan terkait tanam Toga.

Pendamping sendiri memberikan kesempatan lagi untuk menyampaikan pendapatnya terkait upaya yang dapat dilakukan. Pendamping

Terlepas dari diskusi di atas, di lain waktu pendamping menemui karang taruna membahas jadwal waktu pelaksanaan kegiatan kebersihan lingkungan. Pertemuan ini juga tidak resmi, mereka biasa *cangkruan* di pos atau basecamp. Dalam pertemuan ini pendamping memberanikan diri untuk bergabung dengan karang taruna. Pendamping sangat terkendala oleh bahasa, meskipun sebagian dari mereka ada yang orang asli Surabaya akan tetapi mereka pandai berbahasa Madura. Dalam obrolan ini pendamping dan karang taruna membahas jadwal waktu pelaksanaan, peralatan apa saja yang dibutuhkan dan lokasi yang akan digerakkan untuk kerja bakti secara rutin.

[illegible]

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2016 bertempat di Pos RT 03, tingkat kehadiran dampingan dari 15 undangan yang disebar sebanyak 11 undangan yang hadir. Seharusnya pertemuan dimulai pukul 15.00, namun pertemuan ini dilaksanakan pukul 15.30 karena kebanyakan dari mereka hadir





Dalam pertemuan itu pendamping menjelaskan maksud dan tujuan penelitian di sini. Pendamping memperkenalkan diri,

“Saya April mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya, disini saya melakukan pengabdian masyarakat dengan mengambil tema kampung kumuh. Setelah beberapa kali saya melakukan orientasi wilayah menelusuri RT 03 bahwa lingkungan RT 03 ini padat sekali penduduknya sehingga hampir tidak ada pekarangan atau lahan kosong. Untuk itu saya bersama Bu Ari dan beberapa warga akan mengadakan pendidikan lingkungan. Terkait bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut salah satunya adalah tanah. Tanah yang ada di kelurahan itu akan dipakai untuk menanam, sedangkan transportasi untuk mengangkutnya kami belum mendapat pinjaman atau sewaan. Kiranya bapak mau membantu mengangkut tanah tersebut.” Kemudian Mul(52) menjawab, “saya siap membantu mbak, lagian tempat kegiatannya berada pada RT 03 RW 08. Saran saya ketika terlepas dari kampanye pendidikan lingkungan tersebut, sampeyan bersama para kader melakukan pemantauan agar nantinya masyarakat tidak serta merta meremehkan kegiatan tersebut.”

Setelah sudah mendapat jaminan bantuan dorkas dari Mul(52), maka dengan segera Ari(40) mendatangi rumah 15 peserta yang telah disepakati untuk mengingatkan terkait kegiatan kampanye pendidikan lingkungan yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2016.

Selain itu, berbicara terkait pembangunan taman di wilayah Bulak Banteng Lor khususnya di depan RT 03 RW 08. Pendamping menemui para pekerja yang mengerjakan taman dan bertemu sub mandor yaitu Ali(49). Pendamping memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan, Ali (49) menjelaskan bahwa tanah ini milik Dinas Perairan. Pembangunan taman ini berasal dari CV Sekar Arum yang dipimpin oleh Jamali(50) dalam memenangkan tender. Pembangunan taman ini dilakukan secara bertahap. Saat ini sedang dikerjakan taman seluas  $1.106m^2$  ( $158m \times 7m$ ). Sedangkan





A photograph showing two men engaged in cleaning up debris. One man, wearing a white t-shirt and dark pants, is pushing a large, dark, irregular object (possibly a piece of wood or metal) into a pile. The other man, wearing a red and black striped shirt and patterned shorts, is standing nearby. They are in front of a wall made of light-colored bricks. The ground is paved with dark, rectangular tiles, and there is a large pile of debris, including wood, metal, and other materials, on the right side of the image. A small stream of water is visible on the ground near the debris pile.

Tiap-tiap anggota karang taruna menyebar ke bagian kanan dan kiri pada ruas jalan. Papan yang biasa digunakan penutup selokan dibuka dan dibersihkan saluran airnya. Banyak ditemukan sisa-sisa limbah padat rumah tangga, seperti sisa sayur sop, sisa tumis tempe, bungkus penyedap rasa, dan lain sebagainya. Hal ini yang sering kali menimbulkan air meluap karena sisa limbah rumah tangga menggumpal ke dinding-dinding selokan sehingga ketika musim penghujan tiba terjadi banjir. Pada saat kegiatan berlangsung ada beberapa warga yang melihat kegiatan ini dengan tanggap ikut membantu. Misalkan Sundari (40) meresahkan kondisi lingkungannya yang sering sekali air dari selokan meluap karena kegiatan kerja bakti





Kegiatan kampanye bagi masyarakat tentang pendidikan lingkungan juga dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2016 pukul 09.00 di pos RT 03. Para kader menyiapkan kursi dan konsumsi, serta peralatan praktek menanam Toga. Sekitar pukul 07.30, Mul(52) bersama Suwandi(37) datang membawa tumpukan tanah dari kelurahan dengan mengendarai dorkas. Setelah itu Suwandi(37) mengajak beberapa warga untuk mengangkut tanah ke depan pos.



Gambar 6.4 : Partisipasi masyarakat dalam kegiatan kampanye  
tentang pendidikan lingkungan

[illegible]









Meskipun yang hadir sedikit, pendamping merasa senang dengan melihat semangat dan antusias ibu-ibu serta bapak-bapak dalam mengikuti kegiatan yang berlangsung dari awal. Setelah melakukan beberapa program yang telah direncanakan bersama, pendamping bersama *local leader* terus menerus koordinasi dan melakukan evaluasi mengenai perubahan dari tingkah laku bahkan dari tingkat kesadarannya. Sehingga pada akhirnya kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkala dengan partisipasi yang utuh dari mereka.